



Hubungan Masyarakat di SMA Antartika Sidoarjo : Strategi untuk Meningkatkan Kolaborasi Internal dan Eksternal

Imroatuz Zulfa ¹, Vira Aurelia Fanesa ², Annisa Tri Agustina ³,
Khairunnisa Nur Afifah ⁴

^{1,2,3,4}, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Email : zulfaimroatuz@gmail.com , viraaureliafanesa@gmail.com ,
annisatriagustina123@gmail.com, khansanieffh@gmail.com

Abstract This research aims to explore the role and strategy of community relations at SMA Antartika Sidoarjo in improving internal and external collaboration. Effective public relations can strengthen communication between schools, students, parents and communities, and create an environment that supports the teaching and learning process. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observation and document analysis. The research results show that Antartika High School has implemented various public relations strategies, such as organizing collaborative events, utilizing social media, and partnership programs with external institutions. It is hoped that these findings can become the basis for developing further strategies to strengthen collaboration and improve the quality of education at Sidoarjo Antarctic High School.

Keywords : Public Relations, Sidoarjo Antarctic High School, Internal Collaboration, External Collaboration, Education Strategy

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran dan strategi hubungan masyarakat di SMA Antartika Sidoarjo dalam meningkatkan kolaborasi internal dan eksternal. Hubungan masyarakat yang efektif dapat memperkuat komunikasi antara sekolah, siswa, orang tua, dan komunitas, serta menciptakan lingkungan yang mendukung proses belajar mengajar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMA Antartika telah menerapkan berbagai strategi hubungan masyarakat, seperti penyelenggaraan acara kolaboratif, pemanfaatan media sosial, dan program kemitraan dengan lembaga eksternal. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi lebih lanjut untuk memperkuat kolaborasi dan meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Antartika Sidoarjo.

Kata Kunci : Hubungan Masyarakat, SMA Antartika Sidoarjo, Kolaborasi Internal, Kolaborasi Eksternal, Strategi Pendidikan

1. PENDAHULUAN

Hubungan masyarakat menjadi bagian vital pada instansi sekolahan, yang berperan penting untuk menjembatani proses komunikasi pihak sekolah dengan pihak luar maupun di dalam lingkungan sekolah. Hubungan masyarakat menurut (Kurniasari et al., 2024) adalah sebuah seni berkomunikasi untuk menjalin pengertian antar pihak dengan tujuan menghindari salah paham atau mispersepsi di antara kedua pihak atau lebih. Sedangkan menurut (Ningsih et al., 2022) hubungan masyarakat merupakan alat untuk menyebarluaskan informasi kepada pihak luar atau masyarakat dari pihak dalam maupun sebaliknya. Sehingga dapat dipahami bahwasanya Hubungan masyarakat merupakan penengah pihak luar dan pihak dalam untuk saling berkomunikasi dan menyebarluaskan informasi agar menghindari mispersepsi atau kesalahpahaman.

Keberadaan Humas atau hubungan masyarakat memiliki tugas dan fungsi tersendiri bagi lingkungan sekolah yang tentunya berkaitan dengan komunikasi. Humas memiliki tugas untuk melakukan perencanaan dalam menjalin komunikasi antara sekolah dengan masyarakat. Perencanaan menjadi langkah awal agar kegiatan yang akan dilakukan dapat menjadi terarah dan mencapai hasil yang maksimal. Setelah melakukan perencanaan, humas harus mengimplementasikan perencanaan yang telah dibuat melalui program kerja dan pada tahapan akhir humas harus melakukan evaluasi terkait perencanaan serta implementasinya, agar tujuan serta pelaksanaannya berjalan selaras dan relevan sesuai dengan tugas pokok humas yang menjadi jembatan komunikasi antara pihak sekolah dengan pihak luar.

Hubungan masyarakat memiliki fungsi untuk membangun citra yang baik pada masyarakat, memberikan pemahaman serta melakukan kegiatan persuasif untuk ditujukan pada masyarakat awam (Mulditasari & Noviani, 2023). Selain itu Humas menjadi wadah untuk menampung aspirasi dari masyarakat atau pihak luar untuk pihak dalam yang mengatur sebuah lembaga. Sehingga pada proses menjembatani komunikasi, Humas akan melakukan perannya untuk menjalin hubungan yang baik antara kedua pihak yang melakukan komunikasi melalui Humas.

Terdapat beberapa pihak yang harus dijangkau oleh hubungan masyarakat yang menjadi pihak eksternal antara lain, orang tua siswa; masyarakat sekitar; dan media. Sedangkan jangkauan pada pihak internal mencakup kepala sekolah; wakil kepala kurikulum; wakil kepala kesiswaan yang nantinya akan dihubungkan dengan pihak-pihak eksternal yang akan berkaitan dengan pihak internal tersebut. Sehingga dalam jangkauannya Humas tidak hanya menjangkau pihak eksternal tetapi juga menjangkau pihak internal dalam lingkup sekolah.

SMA Antartika Sidoarjo merupakan sekolah yang dibawah oleh yayasan, proses penerimaan peserta didik baru dikelola secara mandiri oleh pihak sekolah sendiri. Berbeda dengan sekolah negeri ketika penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara serentak diatur oleh dinas pendidikan daerah masing-masing. Sebagai sekolah swasta, hubungan masyarakat pada SMA Antartika Sidoarjo berperan aktif dalam menjaga citra sekolah untuk menjadi ajang promosi sekolah sehingga pada akhirnya mencapai target murid yang harus diterima pada tahun ajaran baru.

Program kerja Humas SMA Antartika Sidoarjo mencakup internal dan eksternal, yang mana kedua hal itu harus berjalan beriringan untuk menunjukkan fungsionalitas dari Humas di luar maupun di dalam instansi. Program kerja internal yang dibuat bertujuan untuk membentuk komunikasi dan ikatan kuat dalam lingkup internal. Nantinya, hal tersebut akan menjadi pijakan Humas SMA Antartika Sidoarjo untuk membangun komunikasi yang baik dengan

pihak luar. Program kerja yang dibuat melingkupi hubungan sekolah dengan siswa dan wali siswa, media lokal, alumni, media sosial, donatur dan mitra, serta masyarakat umum yang nantinya akan berpengaruh pada mutu sekolah.

Pengelolaan program yang telah dibuat akan menunjukkan bagaimana Humas SMA Antartika Sidoarjo membangun hubungan internal maupun eksternal untuk mencapai tujuan akhir yang telah direncanakan. Di sisi lain dalam pelaksanaannya pasti terdapat kendala yang datang pada pelaksanaan program. Kendala yang dialami kerap kali berasal dari luar seperti, tersebarnya berita yang mempengaruhi citra sekolah, terdapat miskomunikasi dengan pihak luar yang akan diajak kerja sama, dan media yang kerap kali memaksa untuk wawancara tanpa adanya konfirmasi sebelumnya. Dengan adanya kendala-kendala yang terjadi Humas akan menunjukkan perannya untuk tetap menjaga dan membangun hubungan antara internal dan eksternal.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menggali dan memahami strategi hubungan masyarakat (humas) di SMA Antartika Sidoarjo dalam meningkatkan kolaborasi internal dan eksternal. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya terkait dengan dinamika interaksi antara sekolah, guru, siswa, orang tua, serta pihak eksternal seperti pemerintah daerah dan mitra industri.

Partisipan penelitian ini terdiri dari berbagai pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan hubungan masyarakat di SMA Antartika Sidoarjo. Subjek penelitian dipilih secara purposive, yaitu berdasarkan keterlibatan mereka dalam kegiatan humas. Partisipan mencakup kepala sekolah, staf humas, guru, siswa, orang tua, serta perwakilan mitra eksternal seperti dunia industri dan instansi pemerintah. Pengambilan sampel dilakukan hingga mencapai titik jenuh data, di mana tidak ada lagi informasi baru yang muncul dari wawancara.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumen. Wawancara mendalam dilakukan dengan kepala sekolah, staf humas, dan beberapa perwakilan guru, siswa, serta orang tua untuk mendapatkan perspektif yang luas mengenai strategi humas sekolah. Observasi partisipatif dilakukan selama beberapa kegiatan humas yang melibatkan kolaborasi internal dan eksternal. Selain itu, peneliti juga mengkaji berbagai dokumen terkait, seperti laporan tahunan humas, materi komunikasi humas, dan catatan kerjasama dengan pihak eksternal.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari wawancara dan observasi. Proses analisis data dilakukan dalam beberapa tahap, mulai dari transkripsi wawancara, pengkodean awal, identifikasi tema, dan interpretasi hasil. Peneliti menggunakan perangkat lunak analisis kualitatif seperti NVivo untuk membantu mengelola dan menganalisis data yang kompleks. Triangulasi data dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen untuk memastikan validitas dan keandalan temuan.

Untuk memastikan validitas data, peneliti menggunakan strategi triangulasi sumber dan metode. Data dari berbagai sumber (kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, dan mitra eksternal) dibandingkan untuk menemukan kesamaan dan perbedaan persepsi mengenai strategi humas. Selain itu, triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumen. Peneliti juga melakukan member checking, yaitu memverifikasi hasil wawancara dengan partisipan untuk memastikan akurasi informasi yang telah dikumpulkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Masyarakat di SMA Antartika Sidoarjo berperan aktif menjadi jembatan komunikasi antara pihak sekolah dan pihak luar seperti orang tua siswa, masyarakat sekitar, media, maupun lembaga. Semua hal dari pihak luar yang berkaitan dengan kegiatan yang berada di sekolah akan melewati Humas terlebih dahulu sebelum ditindaklanjuti ke kepala sekolah atau bidang lain. Selain itu, Humas di SMA Antartika Sidoarjo juga bertugas untuk menyelenggarakan promosi tentang penerimaan pendaftaran peserta didik baru dengan melakukan pengelolaan sosial media ataupun web sekolah. Program kerja yang dibuat oleh Humas SMA Antartika Sidoarjo terbagi menjadi dua yaitu, jangka pendek dan jangka panjang. Yang mana hal tersebut menjadi langkah untuk meningkatkan hubungan internal maupun eksternal di SMA Antartika Sidoarjo.

Peningkatan dan Pembangunan Hubungan Internal

1. Humas

Menurut Jurnal (S. Bahri, 2020, hal. 3–4), *Public relations* atau humas yang merupakan kependekan dari "Hubungan Masyarakat" dalam bahasa Inggris adalah kegiatan komunikasi khusus yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk menyebarkan informasi dengan tujuan yang diinginkan. Humas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis, konsisten, dan teratur dalam program organisasi, serta bukan kegiatan yang dilakukan secara sembarangan ataupun asal-asalan oleh seorang atau beberapa orang yang ahli

dalam mengatur tatakelola komunikasi yang baik untuk menciptakan kepercayaan dan citra positif dari masyarakat.

Sekolah melakukan kegiatan yang direncanakan dengan baik dan berlangsung secara teratur untuk membangun dan menjalin hubungan yang harmonis dengan orang tua siswa. Sekolah melakukan ini dengan memberikan penjelasan yang lebih mendetail tentang kebijakan sekolah dan tindakan yang dapat diambil oleh masyarakat sebagai pengguna.

Membangun fungsi pengelolaan, dan menjaga hubungan yang baik, serta menguntungkan dengan masyarakat lain adalah tugas humas. Kesuksesan atau kegagalan organisasi itu sendiri dapat dipengaruhi oleh hubungan ini.

Humas di SMA Antartika memiliki beberapa sasaran yang mencakup berbagai pihak dan aspek yang berhubungan dengan pengelolaan komunikasi dan interaksi antar sekolah beserta publiknya. Beberapa sasaran diantaranya yaitu terhadap guru, staff, dan siswa. Selain itu, humas dapat mengikuti pelatihan untuk memperoleh pengetahuan yang diperlukan untuk membantu mengelola sekolah yang didirikan oleh lembaga yang bekerja dalam bidang seperti pendidikan, kesehatan, dan lingkungan.

2. Guru dan Staff

- Komunikasi dan Koordinasi

Humas SMA Antartika membantu komunikasi yang efektif antara karyawan, termasuk guru, administrasi, dan tenaga kerja lainnya. Humas juga membantu mengevaluasi sistem atau hasil kerja siswa dan memberi masukan tentang rencana dan pelaksanaan program kerja tambahan yang lebih baik.

- Motivasi dan Apresiasi

Untuk menjadi lebih relevan dan memahami kebijakan lembaga pendidikan saat ini, humas SMA Antartika memberikan informasi dan mengapresiasi pencapaian karyawan serta memberikan informasi tentang pelatihan dan pengembangan profesional.

- Peduli

Humas SMA Antartika sangat memperhatikan kondisi karyawan dan tenaga pendidik lainnya. Humas sekolah juga ditugaskan untuk mengetahui kondisi dan menjenguk jika terdapat karyawan sakit untuk membantu secara psikologis agar dapat segera kembali pulih.

3. Siswa

- Komunikasi Internal

Komunikasi Internal Memberikan informasi yang relevan kepada siswa tentang aktivitas sekolah, program akademik, acara-acara lainnya.

- Peningkatan Keterlibatan

Seminar dan *workshop* adalah cara untuk memberikan informasi kepada siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas dan program pengembangan pribadi dalam upaya menjaga kualitas dan reputasi sekolah.

- Peningkatan Kesadaran

Humas dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang masalah sosial, masalah lingkungan, dan pentingnya berkontribusi kepada masyarakat melalui program yang diadakan.

- Penyampaian Prestasi

Humas bertanggung jawab untuk mempublikasikan pencapaian siswa, baik di bidang akademik maupun non-akademik, sehingga siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk menjadi lebih baik lagi.

- Kegiatan Sosial dan Budaya

Humas dapat membantu siswa berpartisipasi dalam kegiatan yang mempromosikan keragaman budaya, yang dapat meningkatkan rasa solidaritas dan pemahaman satu sama lain antar keragaman.

Memperluas Jaringan serta Meningkatkan Hubungan Eksternal

Orang Tua Siswa

Hubungan antara Sekolah dan Orang Tua Siswa merupakan suatu kenyataan untuk membina, menumbuhkan, dan mengembangkan potensi yang ada pada murid di sekolah (Eka Khoirunnisa & Denas Hasman Nugraha, 2019). Dalam hal tersebut diperlukan adanya kerja sama antara Sekolah dan Orang Tua Siswa agar dapat berkontribusi dalam memberikan dukungan yang positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam meningkatkan hubungan yang baik antara sekolah dan Orang Tua Siswa, SMA Antartika menggunakan cara-cara yang efektif agar tujuan tersebut dapat terlaksana. Kegiatan yang dilakukan oleh SMA Antartika yaitu 1) Mengadakan pertemuan orang tua dan guru untuk membahas perkembangan siswa dan kebijakan sekolah melalui surat pemberitahuan kegiatan ke orang tua siswa; 2) Mengirimkan survei kepada orang tua untuk mendapatkan umpan balik tentang kegiatan dan layanan sekolah; 3) Menyediakan saluran komunikasi langsung, untuk orang tua berkomunikasi dengan sekolah seperti grup *WhatsApp* atau email khusus.

Dari program kerja humas yang sudah terlaksana, tim humas menambahkan satu program yaitu membuka *polling* dari Orang Tua Siswa. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberi kesempatan para Orang Tua Siswa untuk dapat bersuara mengenai hal-hal apa saja yang kurang dari sekolah SMA Antartika sesuai dengan prosedur yaitu, menghubungi wali kelas sebagai tahapan awal dan apabila dari hal tersebut tidak mendapatkan solusi, maka akan ditindaklanjuti sampai ke kepala sekolah. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengantisipasi kesalahpahaman komunikasi antara Orang Tua Siswa dan Guru sehingga berita yang diperoleh sesuai dengan fakta yang terjadi.

Media dan Citra Sekolah

Diperlukan adanya citra sekolah agar dapat mengembangkan keunggulan dalam sekolah. Citra tersebut biasanya menjadi salah satu hal yang penting di dalam visi tujuan lembaga pendidikan. Berbagai aspek yang positif juga menjadi suatu kepentingan dalam menciptakan reputasi sekolah (Rusyanti et al., 2021).

Sekolah SMA Antartika memperkuat citra sekolah di masyarakat untuk menjaga nama baik sekolah. Humas secara profesional dan transparan juga membantu menangani situasi jika terdapat isu negatif beredar. Penjagaan citra sekolah yaitu dengan menyelidiki masalah terkait dan validasi siswa secara langsung, konfirmasi kepada orang tua siswa dan siswa secara langsung. Apabila terdapat pemberitaan buruk terkait siswa, pada suatu kasus tawuran humas menyalurkan pada kesiswaan untuk memvalidasi kebenaran tersebut. Humas juga membantu membentuk dan memperkuat reputasi positif yaitu dengan cara mempromosikan keunggulan yang ada di sekolah SMA Antartika. Strategi promosi tersebut dapat berbasis media sosial salah satunya yaitu :

1. Whatsapp

Semua guru turut andil dalam mempromosikan sekolah SMA Antartika dengan cara membuat status whatsapp yang berisikan video atau pamflet mengenai ppdb dan keunggulan apa saja jika bersekolah di sma antartika. Pamflet atau video dibuat dengan semenarik mungkin berisikan kegiatan siswa, guru maupun siswa berprestasi.

2. Instagram

Tim kreatif sekolah SMA Antartika membuat instagram khusus untuk mempromosikan keunggulan sekolah. Instagram sekolah berfokus pada konten yang berupa foto atau kegiatan siswa, prestasi-prestasi yang dimiliki SMA Antartika.

3. Youtube

Youtube menjadi sarana SMA Antartika Sidoarjo mempublikasikan video kegiatan dengan durasi yang lebih panjang seperti, acara wisuda, video angkatan, dan video kompetisi siswa yang mewakili sekolah.

Selain itu, hal yang paling penting dilakukan yaitu menggunakan strategi dalam menjaga hubungan yang baik dengan media. Strategi yang dilakukan dapat berupa menjalin komunikasi yang baik dengan para wartawan dan reporter (Fadhilla & Pradana, 2023). Tidak hanya itu, diperlukan pengelolaan media yang baik juga agar berita yang diedarkan sesuai dengan kondisi nyata sehingga sekolah memiliki nama yang baik dan dapat berkompetisi dengan sekolah-sekolah lain. Media juga dapat membantu menyampaikan informasi kepada masyarakat.

SMA Antartika juga menjalin hubungan yang baik dengan media untuk mendapatkan liputan yang menguntungkan satu sama lain dalam mengelola pemberitaan. Hal tersebut dapat terlihat saat SMA Antartika mengadakan Antartika Expo atau pameran yang dalam dua tahun ini sudah diliput. Salah satu media yang biasa meliput SMA Antartika yaitu media JawaPos. Seringkali wartawan mendatangi SMA Antartika ketika terdapat kegiatan sekolah. Melalui hal itu, SMA Antartika memanfaatkan sebagai ajang untuk mempromosikan sekolah. Dengan terjalinnya hubungan yang baik dengan media, dapat meningkatkan reputasi yang baik agar sekolah SMA Antartika dapat dikenal oleh masyarakat, sehingga dapat menunjukkan prestasi-prestasi yang dimilikinya.

Membangun hubungan dengan alumni

Suatu lembaga tidak bisa lepas dari sosok alumni. Alumni adalah salah satu elemen stakeholder yang memiliki ikatan emosional dengan sekolah. Setiap tahun, sebuah lembaga pendidikan selalu merilis alumni-alumni baru, sekolah menerima umpan balik mengenai kekurangan yang perlu diperbaiki, upaya-upaya perbaikan yang perlu dilakukan, dan pengumpulan dana untuk peningkatan kesejahteraan guru dan karyawan serta perbaikan infrastruktur sekolah, para alumni juga diundang untuk memberikan motivasi dan pengetahuan kepada siswa dan warga sekolah lainnya (Riadi, 2021)

Untuk memperluas hubungan yang baik antara sekolah dengan Alumni, humas SMA Antartika Sidoarjo tetap mengkoordinir para alumni agar tetap menjaga tali silaturahmi yang baik dan bisa mengenang sekolah serta bisa menceritakan keberhasilan para alumni, dengan itu humas SMA Antartika memfasilitasi alumni dengan menyediakan tempat reuni di sekolah. Humas tetap menyediakan fasilitas tersebut untuk kapan saja asalkan tetap ada koordinasi antara alumni dengan humas SMA Antartika.

Ada beberapa program kerja yang dilakukan humas SMA Antartika dengan alumni diantaranya yaitu: 1) mengembangkan dan memelihara database alumni, termasuk profil dan informasi kontak mereka. 2) mengorganisir acara reuni tahunan dan kegiatan networking untuk alumni. 3) membuat program mentoring dan pembinaan karir yang melibatkan alumni sebagai mentor bagi siswa saat ini. 4) menyusun dan melaksanakan program donasi dan penggalangan dana untuk mendukung inisiatif sekolah. Maka dengan adanya program ini dapat membangun hubungan yang baik dengan Alumni.

Menambah kerjasama dengan lembaga lain

Menurut (Pokhrel, 2024) Purwoko menyatakan pendapatnya bahwa kerjasama adalah kondisi di mana orang bekerja bersama dalam organisasi untuk mencapai hasil yang optimal, ini merupakan proses sosial yang fundamental. Humas adalah salah satu sarana sekolah yang berperan unggul dalam meningkatkan citra sekolah. Fungsi utama hubungan masyarakat adalah membangun dan mengembangkan hubungan yang baik antara lembaga/organisasi dengan publik, baik internal maupun eksternal, metode ini melibatkan penyuluhan, pendorongan semangat, dan keterlibatan masyarakat untuk membentuk persepsi positif terhadap lembaga atau organisasi tersebut (Desi, 2022). Program humas juga dapat berjalan dengan baik karena adanya kerjasama yang baik antar pelaksana perencanaannya yang dapat mencapai tujuan secara efisien dan efektif.

SMA Antartika memiliki banyak kerjasama dengan pihak luar ataupun lembaga-lembaga lain yang tujuannya agar dapat menambah kerjasama dan meningkatkan kualitas sekolah. Dengan adanya kerjasama antara sekolah dan lembaga lain perlu adanya perantara, di SMA Antartika humas yang bertanggung jawab atas program kerjasama dengan pihak ataupun lembaga lain.

Ada beberapa kerjasama yang telah dijalin oleh SMA Antartika diantaranya: 1) kerjasama dengan lembaga bimbingan belajar/kursus; 2) kerjasama dengan puskesmas/rumah sakit; 3) kerjasama dengan BNN (Badan Narkotika Nasional); 4) kerjasama dengan Universitas Negeri; 5) kerjasama dengan lembaga Profesi; 6) kerjasama dengan sanggar seni; 7) kerjasama dengan UMKM; 8) kerjasama dengan pemerintah.

Dari kerjasama-kerjasama yang telah dijalin oleh SMA Antartika tersebut juga ada bagian masing-masing dalam pelaksanaannya seperti untuk promosi sekolah, membangun citra sekolah, menjalankan program kerja sekolah, dan lain-lain. Maka dari itu sangat penting bagi sekolah untuk menjalin kerjasama dengan lembaga lain, selain untuk meningkatkan kualitas sekolah juga dapat meningkatkan daya saing global serta dapat memperluas kesempatan pendidikan bagi para siswa SMA Antartika.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang strategi hubungan masyarakat (Humas) di SMA Antartika Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa peran Humas sangat penting dalam menciptakan kolaborasi yang efektif antara pihak internal sekolah, seperti guru, siswa, dan orang tua, serta pihak eksternal, seperti pemerintah, dunia industri, dan masyarakat luas. Strategi Humas yang diterapkan oleh sekolah telah berhasil membangun komunikasi yang baik dan berkelanjutan antara pihak-pihak terkait, yang pada gilirannya membantu meningkatkan citra sekolah, memperkuat jejaring kemitraan, serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah.

SMA Antartika Sidoarjo telah mengimplementasikan berbagai program Humas, seperti kegiatan komunikasi dua arah dengan orang tua siswa, penyelenggaraan acara kolaboratif dengan mitra eksternal, dan penerapan media digital untuk mempermudah akses informasi. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya berfokus pada pendidikan akademik, tetapi juga pada pengembangan lingkungan yang mendukung sinergi antara sekolah dan pihak-pihak di luar sekolah, demi peningkatan kualitas layanan pendidikan dan pengalaman belajar siswa.

Namun, meskipun hasilnya cukup positif, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, terutama terkait pengelolaan komunikasi yang lebih sistematis serta penguatan hubungan dengan mitra-mitra eksternal agar dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pengembangan sekolah.

Saran

1. Peningkatan Kapasitas Humas Sekolah

Untuk meningkatkan efektivitas strategi Humas, SMA Antartika Sidoarjo sebaiknya memberikan pelatihan rutin bagi tim Humas agar mereka dapat mengikuti perkembangan teknologi komunikasi dan manajemen informasi terkini. Hal ini akan membantu sekolah dalam memaksimalkan pemanfaatan media sosial, website, dan aplikasi untuk memperluas jangkauan komunikasi.

2. Pengembangan Kemitraan dengan Pihak Eksternal

Sekolah perlu memperluas jejaring kerjasama dengan lebih banyak instansi eksternal, baik dari sektor pemerintah, industri, maupun lembaga non-pemerintah. Kemitraan ini dapat mencakup penyelenggaraan program magang bagi siswa, kunjungan industri, atau kerja sama penelitian yang melibatkan siswa dan guru.

3. Penguatan Komunikasi dengan Orang Tua

SMA Antartika Sidoarjo sebaiknya memperkuat mekanisme komunikasi dengan orang tua siswa, misalnya dengan menerapkan platform digital khusus yang memungkinkan interaksi yang lebih intensif dan real-time. Langkah ini diharapkan dapat memperbaiki keterlibatan

orang tua dalam proses pendidikan anak-anak mereka dan mendukung kolaborasi yang lebih kuat antara sekolah dan rumah.

4. Evaluasi Berkala Strategi Humas

Sekolah perlu melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja tim Humas dan strategi yang diterapkan. Evaluasi ini dapat mencakup survei kepuasan dari siswa, guru, orang tua, dan mitra eksternal, serta analisis dampak dari program-program Humas yang telah dilaksanakan, sehingga sekolah dapat terus menyempurnakan strategi kolaboratif yang dijalankan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. (2020). Manajemen humas sekolah. In A. S. Bahri (Ed.), *Sustainability* (Vol. 11, No. 1, pp. 1–15). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Desi, P. (2022). Jurnal pendidikan dan konseling. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Eka Khoirunnisa, & Nugraha, D. H. (2019). Implementasi manajemen humas dalam meningkatkan hubungan baik antara sekolah dengan wali siswa di SD IT Harapan Bunda Semarang Jawa Tengah. *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1–23. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v1i1.47>
- Fadhilla, A. A., & Pradana, B. C. S. A. (2023). Strategi media relations hubungan masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dalam menjaga citra lembaga. *Representamen*, 9(01), 113–121. <https://doi.org/10.30996/representamen.v9i01.8395>
- Kurniasari, D., Hakim, L., & Syaifudin, M. (2024). Peran hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Journal on Education*, 06(02), 12175–12184.
- Mulditasari, Y., & Noviani, D. (2023). Hubungan sekolah dan masyarakat dalam menjamin mutu pendidikan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)*, 1(2), 525–538.
- Ningsih, I., . A., & . H. (2022). Strategi manajemen humas dalam meningkatkan citra sekolah di SMPN 1 Tellu Siattinge. *Jurnal Mappesona*, 5(1), 11–21. <https://doi.org/10.30863/mappesona.v5i1.2495>
- Pokhrel, S. (2024). No TitleEΛENH. *Αγαν*, 15(1), 37–48.
- Riadi, F. A. (2021). Perancangan sistem informasi data alumni (Studi kasus: SMK Muhammadiyah Cerenti). *JuPerSaTeK*, 4(1), 382–388.
- Rusyanti, T., Arafat, Y., & Destiniar. (2021). Manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra sekolah. *Jurnal Educatio*, 7(3), 753–762. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1218>